

**KOMPARASI PENERAPAN MODEL *CONTEXTUAL TEACHING LEARNING* DAN
MODEL *INQUIRY* TERBIMBING TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS
KELAS IV UPT SDN INPRES SALIMBONGAN**

Nur Isda Niar Rahman¹, Muslimin², Natriani Syam³

^{1,2,3}Universitas Negeri Makassar,

¹nuriissrahman@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the comparison of student learning outcomes in Contextual Teaching Learning and Guided Inquiry learning in class IV UPT SDN Inpres Salimbongan. The approach used is quantitative with a quasi-experimental research type in the form of a pretest-posttest group design. The population is all students of UPT SD Inpres Salimbongan, while the sample is class IVA as an experimental class of the Contextual Teaching Learning model with a total of 19 students and class IVB as an experimental class of Guided Inquiry with a total of 19 students, the sampling technique used is purposive sampling technique. The research data were obtained by providing Pretest and Posttest questions. The data analysis technique is the Independent Sample T-test. The Guided Inquiry model is more effective in improving learning outcomes because it emphasizes exploration. Investigation, and active involvement of students, meanwhile, Contextual Teaching Learning is more effective in building conceptual understanding by connecting material with real experiences of students. Based on the results of the inferential statistical analysis, it shows Sig (2-tailed) = 0.000 < 0.05, so H₀ is rejected and H₁ is accepted. The results of the study indicate that there is a significant difference between the learning outcomes of students who use the Contextual Teaching Learning model and the Guided Inquiry model. Thus, the conclusion of this study is that there is a difference in the learning outcomes of students using Contextual Teaching Learning and Guided Inquiry learning models in class IV UPT SDN Inpres Salimbongan.

Keywords: comparison, learning model, contextual teaching learning, guided inquiry, learning outcomes

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran *Contextual Teaching Learning* dan pembelajaran *Inquiry* Terbimbing di kelas IV UPT SDN Inpres Salimbongan. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan jenis penelitian *quasi* eksperimen dalam bentuk *pretest-posttest group design*. Populasinya adalah seluruh peserta didik UPT SD Inpres Salimbongan, sedangkan sampel adalah kelas IVA sebagai kelas eksperimen model *Contextual Teaching Learning* dengan jumlah peserta didik sebanyak 19 orang dan kelas IVB sebagai kelas eksperimen *Inquiry* Terbimbing dengan jumlah sebanyak 19 orang, teknik sampel yang di gunakan adalah teknik *purposive sampling*. Data hasil penelitian diperoleh dengan memberikan soal *Pretest* dan

Posttest. Teknik analisis data yaitu dengan Uji *Independent Sample T-test*. Model *Inquiry* Terbimbing lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar karena menekankan eksplorasi, investigasi, dan keterlibatan aktif peserta didik, sementara itu, *Contextual Teaching Learning* lebih efektif dalam membangun pemahaman konseptual dengan menghubungkan materi dengan pengalaman nyata peserta didik. Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial menunjukkan Sig (2-tailed) = 0,000 < 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara hasil belajar peserta didik yang menggunakan menggunakan model *Contextual Teaching Learning* dan model *Inquiry* Terbimbing. Dengan demikian, simpulan dari penelitian ini adalah terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik menggunakan pembelajaran *Contextual Teaching Learning* dan model pembelajaran *Inquiry* Terbimbing di kelas IV UPT SDN Inpres Salimbongan.

Kata Kunci: komparasi, model pembelajaran, *contextual teaching learning*, *inquiry* terbimbing, hasil belajar

A. Pendahuluan

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di kelas IV SDN Inpres Salimbongan. Permasalahan yang diamati adalah perbedaan efektivitas antara model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) dan model *Inquiry* Terbimbing dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan hasil belajar peserta didik yang menggunakan kedua model pembelajaran tersebut. Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi guru dan praktisi pendidikan dalam memilih model pembelajaran yang tepat untuk

meningkatkan hasil belajar siswa. Fenomena yang diamati menunjukkan bahwa model *Inquiry* Terbimbing menekankan eksplorasi, investigasi, dan keterlibatan aktif siswa, sedangkan CTL lebih menekankan pada pengaitan materi dengan pengalaman nyata siswa sehingga membangun pemahaman konseptual yang lebih baik. Fokus penelitian ini adalah membandingkan efektivitas kedua model pembelajaran tersebut dalam konteks pembelajaran IPAS kelas IV di SDN Inpres Salimbongan.

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara guru dan peserta didik yang bertujuan untuk mencapai kompetensi tertentu. Menurut Arends (2012), pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang mampu mengaktifkan peserta

didik secara optimal sehingga mereka dapat membangun pengetahuan secara bermakna. Salah satu model pembelajaran yang banyak digunakan untuk meningkatkan hasil belajar adalah *Contextual Teaching Learning* (CTL). CTL menekankan pada pengaitan materi pembelajaran dengan konteks kehidupan nyata siswa agar pembelajaran menjadi lebih relevan dan bermakna (Johnson, 2002). Selain itu, model *Inquiry Terbimbing* juga dianggap efektif karena mendorong siswa untuk aktif mengeksplorasi dan menemukan konsep secara mandiri dengan bimbingan guru (Lederman, 2009). Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, penelitian ini bertujuan untuk membandingkan efektivitas penerapan model CTL dan model *Inquiry Terbimbing* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS kelas IV di SDN Inpres Salimbongan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian quasi eksperimen menggunakan desain pretest-posttest group design. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas IV UPT

SDN Inpres Salimbongan. Sampel terdiri dari dua kelas, yaitu kelas IVA sebagai kelas eksperimen dengan penerapan model *Contextual Teaching Learning* berjumlah 19 siswa, dan kelas IVB sebagai kelas eksperimen dengan penerapan model *Inquiry Terbimbing* berjumlah 19 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Data penelitian diperoleh melalui pemberian soal Pretest dan Posttest untuk mengukur hasil belajar siswa. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji Independent Sample T-test untuk mengetahui perbedaan signifikan antara hasil belajar kedua kelompok.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model *Inquiry Terbimbing* lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa karena menekankan pada eksplorasi, investigasi, dan keterlibatan aktif peserta didik. Sementara itu, model *Contextual Teaching Learning* lebih efektif dalam membangun pemahaman konseptual dengan menghubungkan materi pembelajaran dengan pengalaman nyata siswa. Berdasarkan analisis statistik inferensial, nilai signifikansi

(Sig 2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan model CTL dan *Inquiry* Terbimbing. Hal ini menunjukkan bahwa kedua model pembelajaran memiliki keunggulan masing-masing dalam konteks pembelajaran IPAS kelas IV. Pembahasan hasil ini didukung oleh teori pembelajaran konstruktivisme yang menekankan pentingnya keterlibatan aktif siswa dalam proses

		<i>Levene's Test for Equality of Variances</i>	
		T	Sig(2-tailed)
Hasil belajar	<i>Equal Variances Assumed</i>	5,007	0,000

belajar serta relevansi materi dengan pengalaman nyata siswa.

Tabel Hasil Ujian N-Gain Kelas Eksperimen *Inquiry* Terbimbing

Kelas	Kriteria	Frekuensi
Eksperimen <i>Inquiry</i> Terbimbing	Tinggi	0
	Sedang	16
	Rendah	3

Tabel Hasil Uji N-Gain Kelas Eksperimen (CTL)

Kelas	Kriteria	Frekuensi
Eksperimen <i>Contextual Teaching Learning</i>	Tinggi	0
	Sedang	5
	Rendah	14

Tabel Hasil Uji *Independent Sample T-test*

D. Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan hasil belajar peserta didik yang menggunakan model Contextual Teaching Learning dan model *Inquiry* Terbimbing pada mata pelajaran IPAS kelas IV SDN Inpres Salimbongan. Model *Inquiry* Terbimbing lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar karena mendorong eksplorasi dan

keterlibatan aktif siswa, sedangkan model CTL lebih efektif dalam membangun pemahaman konseptual melalui pengaitan materi dengan pengalaman siswa. Disarankan bagi guru untuk mempertimbangkan karakteristik siswa dan tujuan pembelajaran dalam memilih model pembelajaran yang tepat. Penelitian lanjutan dapat dilakukan dengan memperluas sampel dan variabel yang diteliti untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Wajdi, F., Seplyana, D., Juliastuti, Rumahlewang, E., Fatchiatuzahro, Halisa, N. N., Rusmalinda, S., Kristiana, R., Niam, M. F., Purwanti, E. W., Melinasari, S., & Kusumaningrum, R. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Widina Media Utama
- Creswell, J.W., & Creswell, J.D. (2021). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches (5th ed.)*. Los Angeles: SAGE Publications.
- Min, M., Rahayu, S., & Putra, A. (2023). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Yuwanto, L. (2019). *Pengantar Metode Penelitian Eksperimen (Edisi 2)*. Yogyakarta: SAC Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.
- Afriyani, Andri. (2018). Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) dan Pemahaman Konsep Peserta didik. *Jurnal Al-Muta'aliyah STAI Darul Kamal NW Kembang Kerang*, 1(3), 2-6.
- Baharuddin, M. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Inovatif dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 18(2), 67-80.
- Karim, Abdul. (2017). Analisis Pendekatan Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) di SMPN 2 Teluk Jambetmur, Karawang. *Jurnal Formatif*, 7(2), 147-148.
- Blaschke, Lisa Maric. (2020). Heutagogy and lifelong learning: A review of heutagogical practice and self-determined learning. *The International Review of Research in Open and Distributed Learning*, 21(2), 56-58.
- Naerofah, Endang Sri Budi Herawati. (2022). Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning dalam Pendidikan Dasar. *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 10(2), 37-38.
- Apriliana Drastisianti, Arini Kusuma Dewi, Dante Alighiri (2023). Effectiveness of guided Inquiry learning compared to CTL in fostering scientific literacy among high school students. *International Journal of Educational Studies*, 11(3), 236-237.